

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi membaca surah Al-Mulk setiap malam telah menjadi bagian dari kehidupan keagamaan yang khas dalam masyarakat Muslim, termasuk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko. Kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas yang dilakukan menjelang tidur, melainkan telah menjelma menjadi bagian dari identitas religius santri. Para penghuni asrama melaksanakan pembacaan ini secara bersama-sama, menciptakan suasana spiritual yang hangat dan khushyuk. Tradisi ini dipertahankan dari generasi ke generasi dan bahkan menjadi bagian dari sistem pendidikan informal di lingkungan asrama. Di sinilah terlihat bagaimana teks suci Al-Qur'an, khususnya surah Al-Mulk, dihidupkan dalam bentuk praktik yang nyata dan kolektif.¹

Dalam konteks kajian hadis, fenomena ini sangat relevan dengan konsep *living hadis*, yaitu hadis yang tidak hanya

¹ Observasi Langsung Pada Tanggal 10 juli 2025

tinggal dalam lembaran kitab, tetapi hidup dalam perilaku dan tradisi masyarakat. *Living hadis* menjadi jembatan antara teks dan konteks, antara normativitas dan aktualitas, antara wahyu dan praktik keseharian di masyarakat². hadis mengenai keutamaan Surah Al-Mulk bukan hanya diketahui secara teoritis, tetapi diamalkan secara konsisten. Hal ini memperlihatkan bahwa pemahaman terhadap hadis tidak berhenti pada aspek epistemik, melainkan bergerak ke arah yang lebih aplikatif dan spiritual. Tradisi membaca Surah Al-Mulk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath menjadi salah satu contoh bagaimana ajaran Nabi Muhammad SAW. dihidupkan dalam realitas kontemporer.

Tradisi pembacaan Surah Al-Mulk tentunya tidak hanya terlepas dari upaya meneruskan tradisi Nabi, melainkan karena juga adanya keutamaan-keutamaan di dalamnya. Adapun salah satu hadis yang menjelaskan keutamaan membaca Surah Al-Mulk adalah:

².Ahmad Faisal, *Living Hadis: Teori dan Praktik* (Medan: Merdeka Kreasi, 2022), hlm. 127.

أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ وَقَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ أَبُو ثَابِتٍ الْمَدِينِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سُهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ عُرْفَجَةَ بْنِ عَبْدِ الْوَاحِدِ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي الْجُودِ عَنْ زَرِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : مَنْ قَرَأَ { تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ } كُلَّ لَيْلَةٍ مَنَعَهُ اللَّهُ بِهَا مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَكُنَّا فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُسَمِّيهِ الْمَانِعَةَ وَإِنِّهَا فِي كِتَابِ اللَّهِ سُورَةٌ مَنْ قَرَأَ بِهَا فِي كُلِّ لَيْلَةٍ فَقَدْ أَكْثَرَ وَأَطَابَ³

"Telah menceritakan pada kami 'Ubaidullah bin 'Abdil Karim, ia berkata, telah menceritakan pada kami Muhammad bin 'Ubaidillah Abu Tsabit Al Madini, ia berkata, telah menceritakan pada kami Ibnu Abi Hazim, dari Suhail bin Abi Sholih, dari 'Arfajah bin 'Abdul Wahid, dari 'Ashim bin Abin Nujud, dari Zarr, dari 'Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Barangsiapa membaca "Tabarokalladzi bi yadihil mulk" (surat Al Mulk) setiap malam, maka Allah akan menghalanginya dari siksa kubur. Kami di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menamakan surat tersebut "al Mani'ah" (penghalang dari siksa kubur). Dia adalah salah satu surat di dalam Kitabullah. Barang siapa membacanya setiap malam, maka ia telah memperbanyak dan telah berbuat kebaikan." (HR. An Nasai)

Surah Al-Mulk membahas tentang kekuasaan Allah SWT. dan mengingatkan manusia tentang pentingnya beriman dan beramal saleh. Surah ini juga menekankan tentang pentingnya kesadaran akan kekuasaan Allah SWT. dalam hadis ini, Abdullah bin Mas'ud menyebutkan bahwa membaca

³ Sunan al-Kabir an-Nasa'i Kitab Amalan di Malam Hari Bab Keutamaan Membaca Surah al-Mulk No. 10479. Ahmad bin Syuaib an-Nasa'i, Sunan al-Kabir an-Nasa', Beirut, Muassasah al-Risalah, Jilid 9, hlm.262-263

Surah Al-Mulk setiap malam dapat melindungi seseorang dari azab kubur. Ini menunjukkan bahwa Surah Al-Mulk memiliki manfaat spiritual yang besar. Abdullah bin Mas'ud juga menyebutkan bahwa para sahabat Nabi Muhammad SAW menamakan Surah Al-Mulk sebagai penghalang karena dapat menghalangi azab kubur. Surah Al-Mulk telah dikenal oleh para sahabat sebagai surat yang memiliki manfaat spiritual yang besar. Surah ini dapat membantu seseorang dalam menghadapi kematian dan kehidupan akhirat. Dengan demikian, hadis ini menekankan pentingnya membaca Surah Al-Mulk setiap malam. Membaca Surah Al-Mulk dapat menjadi salah satu amalan yang dapat membantu seseorang dalam meningkatkan iman dan taqwa. Hadis ini juga menunjukkan bahwa para sahabat Nabi Muhammad SAW sangat menghargai Surah Al-Mulk dan mengamalkan membaca surat ini setiap malam. Mereka memahami manfaat spiritual yang besar dari surah ini. Secara keseluruhan, hadis ini menekankan pentingnya membaca Surah Al-Mulk setiap

malam menekankan manfaat spiritual yang dapat diperoleh dari amalan tersebut.⁴

Lebih dari itu, praktik membaca Surah Al-Mulk ini juga mencerminkan adanya integrasi yang erat antara dimensi ibadah dengan proses pembentukan karakter santri. Santri yang terlibat dalam tradisi ini menunjukkan peningkatan kesadaran religius serta kepekaan terhadap pentingnya membaca dan menghayati Al-Qur'an.. Mereka tidak hanya membaca secara lisan, tetapi mulai memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayatnya. Hal ini menunjukkan bahwa *living hadis* bukan sekadar soal melestarikan tradisi, tetapi juga menyentuh ranah edukatif yang mendorong transformasi spiritual dan intelektual. Oleh sebab itu, membaca Surah Al-Mulk menjadi lebih dari sekadar ibadah rutin ia menjadi media pembentukan akhlak dan kecintaan kepada Rasulullah SAW.⁵

Tradisi membaca Surah Al-Mulk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath merupakan salah satu kegiatan khas yang

⁴ Ahmad Zainal Abidin, Lutfatul Husna, *Tradisi Pembacaan Surah al-Waqiah dan-Mulk dan Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Blitar Jawa Timur*, Jurnal Ulunnuha, Vol 09.No 1. hlm 18

⁵ Fadhlurrahman, "Internalisasi Nilai Hadis dalam Tradisi Islam Nusantara," *Jurnal Ilmu Hadis* 5, no. 1 (2021): hlm 88.

membedakan Asrama ini dari lembaga pendidikan lainnya. setiap malam, suasana sekolah berubah menjadi penuh khidmat ketika para santri bersama-sama melantunkan Surah Al-Mulk dengan suara merdu dan penuh penghayatan. Tradisi ini bukan sekadar rutinitas, tetapi telah menjadi bagian dari identitas spiritual sekolah yang menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kebersamaan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Melalui pembiasaan ini, santri didorong untuk menjadikan bacaan Al-Qur'an sebagai kebutuhan rohani yang menenangkan hati serta memperkuat keimanan dalam keseharian mereka.

Lebih dari sekadar kegiatan keagamaan, tradisi membaca Surah Al-Mulk juga menjadi ruang untuk pembelajaran karakter yang terstruktur di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath. Pengasuh dan Ustad berperan sebagai teladan, membimbing santri untuk memahami makna ayat-ayat yang dibaca, serta mengaitkannya dengan perilaku hidup yang berakhlak mulia. Kegiatan ini menciptakan suasana religius yang hidup di lingkungan Asrama, di mana nilai-nilai hadis

Rasulullah SAW. benar-benar diaktualisasikan dalam tindakan nyata. Tradisi ini tidak hanya memperkuat spiritualitas santri dengan meningkatkan pemahaman agama, kesadaran nilai-nilai keagamaan, serta hubungan yang erat dengan ajaran agama, tetapi juga menjadi wujud nyata dari living hadis. Istilah living hadis mengacu pada ajaran hadis Rasulullah SAW. yang tidak sekadar bersifat teoritis, melainkan "hidup" dan diwujudkan secara konkrit dalam perilaku sehari-hari, bahkan di tengah masyarakat pendidikan modern..

Dengan demikian atas dasar itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai tradisi membaca Surah Al-Mulk serta keutamaannya. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi penguatan spiritual dan ketenangan batin para pembacanya. Oleh karena itu penulis akan memilih judul penelitian ini dengan judul: ***"Tradisi Membaca Surah Al-Mulk Pada Santri Di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath (Studi Living Hadis)."***

B. Rumusan Masalah

Seperti yang terdapat pada latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk pada santri di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath?
2. Bagaimana pemahaman santri terhadap hadis tentang keutamaan membaca Surah Al-Mulk?
3. Bagaimana living hadis atau hadis-hadis yang hidup dalam tradisi tersebut?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman penelitian ini, maka penulis membatasi hanya membahas hadis-hadis tentang keutamaan membaca Surah Al-Mulk dan bagaimana pengaplikasiannya di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Memaparkan pelaksanaan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk pada santri di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath

2. Untuk Menjelaskan pemahaman para santri tentang keutamaan membaca Surah Al-Mulk
3. Untuk menarasikan hadis-hadis apa saja yang hidup dalam tradisi tradisi pembacaan Surah Al- Mulk pada santri di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti ingin mencari perbedaan dengan penelitian sebelumnya, tentu peneliti mencantumkan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya agar menjadi bahan pertimbangan dan tidak terjadi kesamaan dalam penelitian ini, judul yang sama tentu tidak akan sama hasilnya. Narasumber yang berbeda dan tempat yang tidak sama maka akan mempengaruhi hasil penelitian. Berikut ini adalah penelitian yang memiliki tema yang sama dengan penelitian penulis.

1. Skripsi yang di tulis oleh Munirah tahun 2023, yang berjudul "Tradisi pembacaan surah As-Sajdah dan Surah Al-Mulk (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Kejawab Putih Surabaya". Rumusan

masalahnya sejarah, pelaksanaan, dan makna tradisi. Metode: penelitian lapangan kualitatif. Hasil: tradisi ini berawal dari ijazah pengasuh pondok, dilaksanakan rutin tiap malam, dan dimaknai sebagai pembiasaan religius serta bentuk kecintaan santri kepada Al-Qur'an.⁶ penelitian tersebut sama-sama mengkaji praktik keagamaan berbasis Al-Qur'an dan hadis. Perbedaannya, penelitian saya hanya fokus pada tradisi Surah Al-Mulk dengan objek santri tingkat sekolah menengah di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko.

2. Jurnal yang di tulis oleh Muhammad Ali, Uswatun Hasanah, dan Beko Hendro tahun 2021 membahas tentang bagaimana “pelaksanaan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk” dilakukan di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang, . Rumusan masalah: pelaksanaan, pandangan jama'ah, dan analisis teori Max Weber. Metode: lapangan kualitatif dengan living hadis. Hasil: jama'ah antusias,

⁶ MUNIRAH, “*Tradisi Pembacaan Surah As-Sajdah Dan Surah Al-Mulk (Studi Living Quran Di Pondok Pesantren Hidayatullah Kejawan Putih-Surabaya)*.” Skripsi Program Studi Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023

menganggap amalan bermanfaat sebagai penghalang siksa kubur, serta dapat dianalisis sebagai tindakan sosial tradisional, afektif, rasional nilai, dan instrumental.⁷. Penelitian saya penelitian tersebut sama-sama mengkaji praktik keagamaan berbasis Al-Qur'an dan hadis. Perbedaannya, penelitian saya fokus pada tradisi Surah Al-Mulk di kalangan santri sekolah menengah (SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko), bukan mahasiswa atau jama'ah majelis taklim.

3. Skripsi yang di tulis oleh Fitroh Ni'matul Kafiyah, lulusan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021, “berjudul Resepsi Terhadap Pembacaan Surah Al-Mulk (Studi Living Qur'an di Musholla An-Nahdhiyah Kalibata Timur Jakarta Selatan),” permasalahan mengenai bagaimana resepsi jemaah terhadap pembacaan Surah Al-Mulk dan apa makna resepsi tersebut. Metode yang digunakan adalah *field research* dengan pendekatan deskriptif-kualitatif

⁷ Muhammad Ali, Uswatun Hasanah, Beko Hendro. *Tradisi Pembacaan Surah Al Mulk Dimajelis Ta'lim Raudhimotul Ilmi Palembang (Studi Living Hadis Dengan Pendekatan Teori Tindakan Sosial Max Weber)*. Jurnal Tahun 2021.

berdasarkan teori resepsi Ahmad Rafiq, dengan data primer hasil wawancara dan data sekunder dari literatur pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan Surah Al-Mulk menjadikan masyarakat lebih akrab dengan Al-Qur'an, perlahan menghafalnya, memahami kandungannya, mengamalkan akhlak Qur'ani, serta menumbuhkan kecintaan kepada Al-Qur'an.⁸ jika dibandingkan dengan penelitian saya, keduanya sama-sama meneliti tradisi pembacaan surah Al-Mulk, menggunakan metode kualitatif-deskriptif, serta mengambil data primer dari wawancara dengan pelaku tradisi. Namun, perbedaan terletak pada subjek dan fokus penelitian, di mana penelitian terdahulu mengkaji jamaah mushalla di masyarakat perkotaan dengan fokus pada makna resepsi, sedangkan penelitian saya mengkaji santri SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko dengan fokus pada

⁸ Fitroh Ni'matul Kafiyah, *Resepsi Terhadap Pembacaan Surah Al-Mulk (Studi Living Quran di Mushalla an-Nahdhiyah Kalibata Timur Jakarta Selatan)*. Skripsi Institut Ilmu Quran Jakarta, Tahun 2021

tradisi membaca Surah Al-Mulk sebagai bagian dari pembiasaan religius dan pendidikan santri.

4. Skripsi yang di tulis oleh Fiha Ainun Jariyah (2020) dengan judul “Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk di Madrasah Darun Najah Bangkalan (Living Qur'an)”. Penelitian ini membahas penerapan dan dasar tradisi pembacaan Surah Al-Mulk di Madrasah Darun Najah dengan metode kualitatif, pendekatan etnografi, dan teori Living Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Surah Al-Mulk dilaksanakan setiap malam dengan ciri khas menggunakan air sebagai perantara dan istilah khusus “*Bhe Met (Rebbe Slamet)*”. Menurut pengasuh madrasah, tradisi ini dipahami sebagai bentuk ibadah amaliyah yang berfungsi sebagai penolong di akhirat sekaligus sarana memperoleh barakah Al-Qur'an.⁹ Persamaan dengan penelitian berjudul “Tradisi Membaca Surah Al-Mulk pada Santri di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath

⁹ Fiha Ainun Jariyah, *Tradisi Pembacaan surah Al-Mulk di Madrasah Darun Najah Bangkalan (Living Qur'an)*, Skripsi Program studi ilmu Al Qur'an dan Tafsirs Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020

Mukomuko (Kajian Living Hadis)” terletak pada sama-sama mengkaji tradisi pembacaan Surah Al-Mulk dengan metode kualitatif serta fokus pada praktik yang dijalankan santri. Perbedaannya, penelitian Fiha menggunakan teori Living Qur’an dan menyoroti aspek amaliyah ibadah dan barakah, sedangkan penelitian saya menggunakan kajian Living Hadis dengan penekanan pada pemahaman hadis-hadis tentang keutamaan Surah Al-Mulk.

5. Jurnal mahasiswa UIN Jambi (2022) dengan judul “Pembacaan Surah Al-Mulk Sebelum Tidur di Rumah Tahfidz Daarul Jannah Jambi.” Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana kegiatan pembacaan Surah Al-Mulk sebelum tidur di Rumah Tahfidz Daarul Jannah, serta bagaimana pemahaman santri terhadap kegiatan pembacaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Living Qur’an dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan Surah Al-Mulk di Rumah Tahfidz Daarul Jannah dilakukan sejak 2022 hingga kini, dilatarbelakangi

keyakinan terhadap hadis-hadis keutamaan surah Al-Mulk. Praktiknya dilakukan dengan cara bin-nadzri (membaca dari mushaf) dan bil-ghaib (membaca tanpa mushaf).¹⁰ Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tradisi pembacaan Surah Al-Mulk di kalangan santri, menggunakan metode kualitatif, serta didasari pada hadis-hadis tentang keutamaan Surah Al-Mulk. Perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan Living Qur'an dan berlokasi di Rumah Tahfidz Daarul Jannah Jambi, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan Living Hadis dan berlokasi di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah dalam penelitian ini peneliti menyusun dalam beberapa pembahasan:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah,

¹⁰ Al Sumandra, Putri, and Sulthan Thaha Saifuddin, “(PEMBACAAN SURAH AL-MULK SEBELUM TIDUR DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL JANNAH JAMBI *(Studi Living Qur'an)*)

Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.

Bab II Kerangka Teori, Pengertian living hadis, sejarah, bentuk-bentuk, tujuan living hadis, tradisi, surah Al-Mulk, Metode Pemahaman Hadis.

Bab III, pada bab ketiga ini peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian dan pendekatan yang penulis ambil, mencantumkan lokasi penelitian, dan sumber serta jenis data, menjelaskan teknik pengumpulan dan analisa data yang penulis gunakan.

Bab IV, Hasil dan Pembahasan Gambaran umum Lokasi penelitian, Hadis-hadis tentang keutamaan membaca Surah Al-Mulk, pemahaman ulama terhadap hadis-hadis pembacaan surah Al-Mulk praktek dan tujuan pelaksanaan tradisi di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko

Bab V, bab kelima berisi kesimpulan hasil dan pembahasan yang telah peneliti temukan dan disertakan saran agar senantiasa terus belajar dalam memperbaiki penulisan dan penelitian selanjutnya.

